

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar

Setelah melakukan analisis data penelitian, maka selanjutnya memaparkan hasil penelitian tersebut. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk variabel X yaitu model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* dan variabel Y yaitu hasil belajar. Penelitian ini, meneliti apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* terhadap hasil belajar materi lingkaran.

Dari uji statistik hasil belajar kelas eksperimen VIIIA dan kelas kontrol VIIIB (Tabel 4.8), rata-rata kelas eksperimen VIIIA yaitu 85.50 dan rata-rata kelas kontrol VIIIB yaitu 77.76, maka $85.50 > 77.76$. Jadi, rata-rata dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Untuk standar deviasi (Tabel 4.8) yang diperoleh dari uji statistik hasil belajar kelas eksperimen VIIIA yaitu 15.883 sedangkan kelas kontrol VIIIB yaitu 14.812, maka $15.883 > 14.812$. Jadi, standar deviasi dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sedangkan, standar error mean kelas eksperimen VIIIA yaitu 3.552 dan kelas kontrol VIIIB yaitu 3.232. Sehingga standar error mean $3.552 > 3.232$. Jadi, standart error mean dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Untuk hipotesis H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* terhadap hasil belajar. H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* terhadap hasil belajar. Taraf signifikan 5% juga biasa disebut dengan α 0.05.

Berdasarkan hasil uji T didapatkan bahwa probabilitas $0.115 > 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, ada pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* antara kelas eksperimen VIIIA dan kelas kontrol VIIIB.

Dari, data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata, standart deviasi, standard eror mean, signifikan dari kelas eksperimen VIIIA lebih tinggi daripada nilai rata-rata, standart deviasi, standard eror mean, signifikan dari kelas kontrol VIIIB. **Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* terhadap hasil belajar materi lingkaran siswa kelas VIII di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung.**

A. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar

Besarnya pengaruh pembelajaran dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* terhadap hasil belajar materi lingkaran siswa kelas VIII di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung yaitu :

Dari hasil perhitungan Uji *N-Gain* (Tabel 4.10), besar pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* terhadap hasil belajar materi lingkaran sebesar 0.5 . Sehingga, berdasarkan kriteria *effect size* diperoleh kriteria $0,2 < 0.5 \leq 0,8$ maka diperoleh kriteria dengan efek sedang.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* dengan materi lingkaran (panjang busur dan luas juring lingkaran) siswa kelas VIII di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar *post test* dari kelas eksperimen VIIIA yaitu 85.5 (Nilai hasil belajar di lampiran 12) dan kelas kontrol VIIIB yaitu 77.7(Nilai hasil belajar di lampiran 13).

Tingginya nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen disebabkan karena pemberian model pembelajaran *problem solving* daripada kelas kontrol yang hanya diberikan pembelajaran biasa walaupun sama-sama menggunakan media *google classroom*. Model pembelajaran *problem solving* ini membuat siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran *problem solving* akan membuat siswa untuk menemukan pengetahuan baru ketika diberikan soal yang pertanyaannya ingin mengetahui berapa jari-jarinya. Ketika diberikan pertanyaan soal yang seperti itu, siswa kelas eksperimen lebih memahami daripada siswa kelas kontrol. Hal ini, sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *problem solving* menurut Sanjaya, bahwa model ini dapat membuat siswa menemukan pengetahuan

baru.⁶³ Selain itu, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baziduhu Laia, bahwa model pembelajaran *problem solving* memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap peningkatan hasil belajar.⁶⁴

Selain itu juga, media pembelajaran seperti media *google classroom* juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki kendala yaitu tidak semua siswa selalu tepat waktu saat jadwal pelajarannya dimulai maupun saat mengirimkan hasil dari tes yang telah diberikan. Peneliti harus sabar dalam menghadapinya, meski peneliti harus menunggu beberapa menit atau menunggu sampai batas waktu pengumpulannya agar hasil dari tes yang telah diberikan terkumpul semua. Menurut penelitian Hisyam Surya, dkk bahwa media *e-learning* berbasis *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁵ Maka, dengan memberikan pembelajaran kepada siswa dengan model pembelajaran yang berbantuan media *google classroom* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

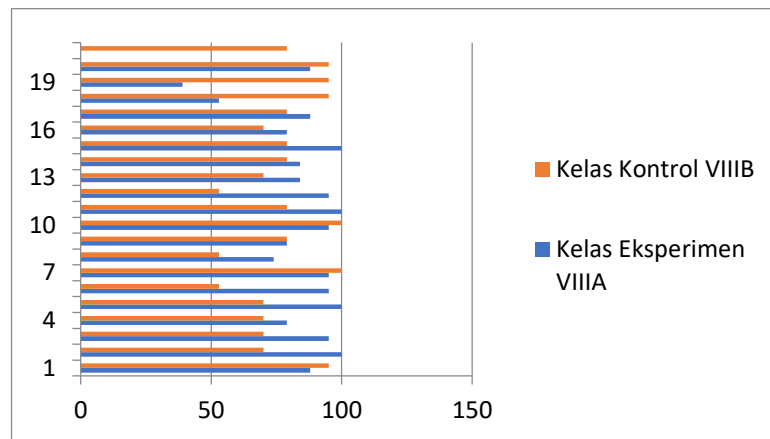
Berikut ini disajikan tabel kategori dan gambar grafik hasil presentase sebagai berikut :

⁶³ Ek Ajeng Rahmi Pinahayu, “ Problematika Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving ...,” hal. 80-81

⁶⁴ Baziduhu Laia, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII SMP Negeri LUAHAGUNDREMANIAMOL Tahun Pelajaran 2019/2020,” dalam *Jurnal Educationa and development* 8, no. 3 Agustus (2020):262-266

⁶⁵ Hisyam Surya, dkk, “Media E-Learning Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK,” dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 9, no. 3 (2020):605-610

Gambar 5.1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen VIIIA dan Kelas Kontrol VIIB



Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *problem solving* nilai dari hasil belajar yang telah dilaksanakan lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak diberikan model pembelajaran *problem solving* meski sama-sama menggunakan media *google classroom*. Dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar bahwa kelas eksperimen rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi secara signifikan daripada kelas kontrol.

Berdasarkan pemaparan diatas, **maka dapat dinyatakan bahwa dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi, “Ada pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan media *google classroom* terhadap hasil belajar materi lingkaran siswa kelas VIII di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan Tulungagung”.**